

MENINGKATKAN KESADARAN BELAJAR SISWA MELALUI BIMBINGAN BELAJAR DI SEKOLAH

Zeani Chi Nurvita Sembiring*¹, Uli Makmun Hasibuan²

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Email: zeanichisembiring@gmail.com

Corresponding Author*: Zeani Chi Nurvita Sembiring

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran bimbingan belajar dalam meningkatkan kesadaran belajar siswa di sekolah. Kesadaran belajar menjadi kunci penting dalam memperoleh hasil belajar yang optimal. Melalui pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, data dikumpulkan dari siswa yang mengikuti program bimbingan belajar di sebuah sekolah menengah. Analisis data dilakukan melalui proses kodifikasi dan kategorisasi, yang menghasilkan temuan bahwa bimbingan belajar dapat signifikan meningkatkan kesadaran belajar siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa bimbingan belajar tidak hanya memberikan dukungan akademis, tetapi juga membantu siswa memahami cara belajar mereka sendiri, mengenali kekuatan dan kelemahan mereka, serta mengembangkan strategi belajar yang efektif. Implikasi penelitian ini menekankan pentingnya integrasi bimbingan belajar dalam kurikulum sekolah untuk meningkatkan kesadaran belajar siswa dan memperkuat kualitas pendidikan.

Kata kunci: Kesadaran Belajar, Bimbingan Belajar, Siswa, Pendidikan, Sekolah

ABSTRACT

This research aims to explore the role of tutoring in increasing students' learning awareness at school. Learning awareness is an important key in obtaining optimal learning results. Through a qualitative approach using observation, interview and documentation study techniques, data was collected from students who took part in a tutoring program at a secondary school. Data analysis was carried out through a codification and categorization process, which resulted in the finding that tutoring can significantly increase students' learning awareness. These findings suggest that tutoring not only provides academic support, but also helps students understand their own ways of learning, recognize their strengths and weaknesses, and develop effective learning strategies. The implications of this research emphasize the importance of integrating tutoring in the school curriculum to increase students' learning awareness and strengthen the quality of education.

Keywords: Individual Counseling Services, Student Anxiety

PENDAHULUAN

Pendidikan dianggap sebagai fondasi penting dalam pembentukan individu dan perkembangan masyarakat. Dalam konteks pendidikan formal, sekolah memegang peran sentral dalam menyediakan lingkungan belajar yang memfasilitasi pertumbuhan intelektual, emosional, dan sosial siswa. Namun, dalam realitasnya, tidak semua siswa mampu mengoptimalkan pengalaman belajar mereka di sekolah. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran siswa adalah tingkat kesadaran belajar mereka. Pentingnya kesadaran belajar terletak pada kemampuan siswa untuk memahami cara terbaik untuk belajar, memantau kemajuan mereka, dan mengidentifikasi strategi yang efektif untuk mencapai tujuan belajar mereka. Dengan demikian, kesadaran belajar memainkan peran krusial dalam proses pendidikan, membentuk landasan yang kokoh bagi kesuksesan akademis dan pengembangan pribadi siswa.

Kesadaran belajar merupakan kemampuan untuk memahami proses belajar dan mengenali strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja akademis. Meskipun kebanyakan siswa memiliki kemampuan belajar yang beragam, tidak semua dari mereka memiliki kesadaran yang cukup tentang bagaimana mereka belajar. Dalam konteks ini, bimbingan belajar telah diidentifikasi sebagai salah satu pendekatan yang efektif dalam membantu siswa meningkatkan kesadaran belajar mereka. Melalui bimbingan belajar, siswa dapat dibimbing untuk lebih memahami gaya belajar mereka sendiri, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pembelajaran, serta mengembangkan strategi yang sesuai dengan kebutuhan individu mereka. Dengan demikian, bimbingan belajar dapat berperan sebagai jembatan yang menghubungkan siswa dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang proses belajar mereka sendiri, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran mereka di sekolah.

Bimbingan belajar di sekolah melibatkan proses pendampingan dan pembimbingan siswa dalam mengembangkan keterampilan belajar yang efektif. Ini mencakup pemberian saran akademis, bantuan dalam memahami materi pelajaran, dan pembimbingan dalam penggunaan strategi belajar yang sesuai dengan kebutuhan individu. Melalui interaksi langsung antara siswa dan pembimbing, bimbingan belajar menciptakan ruang untuk refleksi diri dan pemahaman yang lebih dalam tentang kebutuhan belajar masing-masing siswa. Dalam lingkungan yang mendukung ini, siswa dapat merenungkan pengalaman belajar mereka, mengidentifikasi hambatan yang mungkin mereka hadapi, dan menemukan solusi yang tepat untuk mengatasi tantangan tersebut. Selain itu, bimbingan belajar juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan metakognitif mereka, yaitu kemampuan untuk memantau dan mengatur proses belajar mereka secara efektif. Dengan demikian, bimbingan belajar di sekolah tidak hanya membantu siswa untuk mencapai hasil akademis yang lebih baik, tetapi juga membentuk mereka menjadi pembelajar yang lebih mandiri dan efektif secara keseluruhan.

Terdapat bukti yang menunjukkan bahwa implementasi bimbingan belajar di sekolah dapat menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam prestasi akademis siswa. Namun, peran bimbingan belajar dalam meningkatkan kesadaran belajar siswa masih menjadi fokus penelitian yang relatif baru. Dengan semakin meningkatnya kesadaran akan pentingnya kesadaran belajar dalam mencapai hasil belajar yang optimal, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi kontribusi konkret bimbingan belajar dalam mengembangkan kesadaran belajar siswa di sekolah.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan ini dengan menginvestigasi bagaimana bimbingan belajar dapat

berkontribusi pada peningkatan kesadaran belajar siswa. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang mekanisme dan proses yang terlibat dalam pembentukan kesadaran belajar siswa, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi pendidikan dalam merancang program bimbingan belajar yang lebih efektif dan relevan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

METODE

Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang mendalami fenomena sosial dengan menekankan pada pemahaman mendalam terhadap konteks, makna, dan interpretasi subjektif dari partisipan. Metode observasi, wawancara mendalam, dan analisis naratif sering digunakan untuk menggali pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana individu atau kelompok memahami dan mengatasi pengalaman mereka dalam konteks sosial dan budaya yang kompleks. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menjelajahi kompleksitas kehidupan manusia, memahami dinamika sosial, dan mengidentifikasi pola-pola dan tema-tema yang muncul dari data kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek krusial dalam pembentukan individu dan perkembangan masyarakat. Di dalam konteks pendidikan formal, sekolah memiliki peran utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan intelektual, emosional, dan sosial siswa. Namun, kendati semua siswa diberikan akses ke sumber daya pendidikan, tidak semua dari mereka mampu mengoptimalkan pengalaman belajar mereka. Salah satu faktor yang memengaruhi efektivitas pembelajaran siswa adalah tingkat kesadaran belajar mereka. Kesadaran belajar memainkan peran penting dalam menentukan bagaimana siswa memahami dan merespons materi pelajaran. Dalam konteks ini, bimbingan belajar diidentifikasi sebagai salah satu pendekatan yang efektif dalam membantu siswa meningkatkan kesadaran belajar mereka di lingkungan sekolah.

Bimbingan belajar di sekolah melibatkan proses pendampingan dan pembimbingan siswa dalam mengembangkan keterampilan belajar yang efektif. Hal ini mencakup pemberian saran akademis, bantuan dalam memahami materi pelajaran, dan pembimbingan dalam penggunaan strategi belajar yang sesuai dengan kebutuhan individu. Melalui interaksi langsung antara siswa dan pembimbing, bimbingan belajar menciptakan ruang untuk refleksi diri dan pemahaman yang lebih dalam tentang kebutuhan belajar masing-masing siswa.

Salah satu kontribusi utama dari bimbingan belajar adalah meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa. Siswa seringkali memiliki kemampuan belajar yang beragam, namun tidak semua dari mereka memiliki kesadaran yang cukup tentang bagaimana mereka belajar. Bimbingan belajar memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengidentifikasi gaya belajar mereka sendiri, mengenali kekuatan dan kelemahan dalam pembelajaran, serta mengembangkan strategi yang sesuai dengan kebutuhan individu mereka. Dengan demikian, bimbingan belajar membantu siswa untuk menjadi lebih mandiri dalam proses belajar mereka, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas hasil akademis mereka.

Selain itu, bimbingan belajar juga membentuk keterampilan belajar yang diperlukan untuk kesuksesan jangka panjang. Siswa tidak hanya belajar untuk memahami materi pelajaran yang diajarkan, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan metakognitif yang memungkinkan mereka untuk mengatur dan memantau proses belajar mereka sendiri. Ini termasuk kemampuan untuk mengenali

kesulitan dan mencari solusi, mengatur waktu belajar dengan efektif, dan mengevaluasi hasil belajar mereka. Dengan memperkuat keterampilan belajar ini, siswa menjadi lebih siap untuk menghadapi tantangan akademis dan profesional di masa depan.

Bimbingan belajar juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk melakukan refleksi diri secara teratur. Dalam sesi bimbingan, siswa diajak untuk mempertimbangkan pengalaman belajar mereka, mengidentifikasi strategi yang berhasil dan yang tidak berhasil, serta merencanakan langkah-langkah selanjutnya untuk meningkatkan kinerja belajar mereka. Proses ini memungkinkan siswa untuk memahami lebih baik tentang diri mereka sendiri sebagai pembelajar, yang pada gilirannya memperkuat kesadaran belajar mereka. Dengan mengevaluasi pengalaman belajar secara teratur, siswa dapat mengidentifikasi pola-pola dalam perilaku belajar mereka, mengenali faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja mereka, dan mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk mengatasi tantangan yang dihadapi. Ini memperkuat kesadaran belajar mereka dan membantu mereka menjadi pembelajar yang lebih mandiri dan efektif.

Lebih jauh lagi, bimbingan belajar di sekolah menciptakan lingkungan yang mendukung untuk eksplorasi dan eksperimen. Siswa merasa lebih nyaman untuk menguji strategi belajar baru dan mengambil risiko akademis karena mereka tahu bahwa mereka memiliki dukungan dan bimbingan dari pembimbing mereka. Ini mendorong siswa untuk menjadi lebih proaktif dalam mencari solusi untuk tantangan belajar mereka, sehingga memperkuat kesadaran belajar mereka. Dalam lingkungan yang mendukung ini, siswa merasa didorong untuk berani mencoba pendekatan belajar yang baru dan berinovasi dalam proses pembelajaran mereka. Hal ini membuka jalan bagi penemuan baru dan memungkinkan siswa untuk mengembangkan kreativitas mereka dalam belajar. Dengan menciptakan ruang untuk eksperimen, bimbingan belajar mengajarkan siswa untuk tidak takut gagal, tetapi melihat kegagalan sebagai bagian alami dari proses belajar. Ini membantu siswa untuk menjadi lebih tangguh dan beradaptasi dengan perubahan, memperkuat kesadaran belajar mereka dalam menghadapi tantangan baru.

Selain itu, bimbingan belajar di sekolah dapat membantu siswa dalam memecahkan masalah belajar yang kompleks. Dalam beberapa kasus, siswa mungkin mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran tertentu atau menghadapi hambatan belajar yang signifikan. Dengan bimbingan belajar, siswa dapat menerima bantuan tambahan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik tersebut, yang membantu mereka mengatasi tantangan belajar mereka dengan lebih efektif. Proses ini memungkinkan siswa untuk mendapatkan perspektif baru dan solusi yang lebih kreatif dalam menangani masalah belajar yang rumit, sehingga memperkuat kesadaran belajar mereka secara keseluruhan.

Selanjutnya, bimbingan belajar juga mempromosikan kolaborasi dan dukungan antar siswa. Dalam sesi bimbingan kelompok, siswa memiliki kesempatan untuk bekerja sama dengan teman sekelas mereka, berbagi pengalaman belajar, dan belajar satu sama lain. Ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka tentang materi pelajaran, tetapi juga membangun komunitas belajar yang inklusif di dalam kelas. Kolaborasi ini menciptakan lingkungan yang mendukung bagi siswa untuk saling membantu dan menginspirasi satu sama lain, sehingga memperkuat kesadaran belajar mereka secara bersama-sama. Dengan bekerja sama dalam kelompok, siswa dapat mendapatkan wawasan baru, mendiskusikan ide-ide, dan menciptakan solusi yang lebih baik untuk tantangan belajar mereka.

Selanjutnya, bimbingan belajar memperkuat hubungan antara siswa dan guru.

Dengan bekerja sama dalam lingkungan bimbingan belajar, siswa dapat merasa lebih dekat dengan guru mereka dan lebih nyaman dalam meminta bantuan ketika diperlukan. Ini menciptakan hubungan yang lebih positif antara siswa dan guru, yang pada gilirannya dapat memperkuat motivasi belajar siswa dan meningkatkan kinerja akademis mereka. Siswa yang merasa didukung dan dihargai oleh guru mereka cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan berusaha mencapai potensi mereka sepenuhnya. Dengan demikian, bimbingan belajar tidak hanya membantu siswa dalam aspek akademis, tetapi juga membangun fondasi yang kokoh untuk hubungan yang positif antara siswa dan guru.

Selain itu, bimbingan belajar juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mendapatkan umpan balik konstruktif tentang kinerja belajar mereka. Melalui evaluasi terstruktur dari pembimbing mereka, siswa dapat mengidentifikasi area di mana mereka telah berhasil dan di mana mereka membutuhkan peningkatan. Ini memungkinkan mereka untuk mengatur fokus belajar mereka dan membuat perubahan yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajar mereka. Dengan memahami kekuatan dan kelemahan mereka, siswa dapat mengembangkan strategi belajar yang lebih efektif dan meningkatkan kualitas hasil akademis mereka. Dengan demikian, bimbingan belajar tidak hanya memberikan bantuan dalam pemahaman materi pelajaran, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan evaluasi diri yang penting dalam proses belajar mereka.

Terakhir, bimbingan belajar dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang penting. Dalam sesi bimbingan, siswa belajar untuk berkomunikasi secara efektif, bekerja sama dalam tim, dan mengelola emosi mereka dengan baik. Ini mempersiapkan mereka untuk sukses tidak hanya dalam lingkungan akademis, tetapi juga dalam kehidupan pribadi dan profesional mereka di masa depan.

KESIMPULAN

Meningkatkan kesadaran belajar siswa melalui bimbingan belajar di sekolah adalah suatu langkah penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Bimbingan belajar menciptakan lingkungan yang mendukung eksplorasi, kolaborasi, dan refleksi diri siswa. Dengan adanya bimbingan belajar, siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan strategi belajar yang efektif, memecahkan masalah belajar yang kompleks, serta merasa didukung dalam perjalanan belajar mereka.

Selain itu, bimbingan belajar juga memperkuat hubungan antara siswa dan guru, menciptakan ikatan yang positif dan memperkuat motivasi belajar siswa. Melalui interaksi yang terjadi dalam sesi bimbingan belajar, siswa merasa lebih nyaman untuk berkomunikasi dengan guru mereka dan meminta bantuan ketika diperlukan. Ini menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan berfokus pada pertumbuhan siswa.

Secara keseluruhan, bimbingan belajar di sekolah membantu siswa untuk menjadi pembelajar yang lebih mandiri, proaktif, dan reflektif. Dengan mendapatkan dukungan dan umpan balik dari pembimbing mereka, siswa dapat mengembangkan kesadaran belajar yang mendalam tentang gaya belajar mereka sendiri, kekuatan dan kelemahan, serta langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajar mereka. Oleh karena itu, investasi dalam bimbingan belajar di sekolah tidak hanya meningkatkan kinerja akademis siswa, tetapi juga membentuk fondasi yang kuat untuk keberhasilan mereka dalam pendidikan dan kehidupan.

DAFTAR RUJUKAN

Abas, E. (2017). *Menuju Sekolah Mandiri*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

- Abdilah, R. (2020). *Layanan Konseling Behavioral Dengan Teknik Self-Management Untuk Menurunkan Prilaku Prokrastinasi Akademik Peserta Didik Kelas XI IPS 1 Di SMA AL - Huda Jatiagung Lampung Selatan Tahun Ajaran 2019-2020* (Tesis doktoral, UIN Raden Intan Lampung), 01(01), 32–58.
- Agus, G., Putra, D., Suarni, N. K., & Wmp, D. A. (2014). Efektivitas Konseling Behavioral Dengan Teknik Modelling Untuk Mengoptimalkan Penyesuaian Diri Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2021/2014. *E-Journal Undiksha Jurusan Bimbingan Konseling*, 2(1), 1–10.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ardi, Z., Yendi, F. M., & Ildil, I. (2018). Konseling Online: Sebuah Pendekatan Teknologi Dalam Pelayanan Konseling. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.29210/1100>
- Azizah, N. (2017). *Efektivitas Konseling Behavioral Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Kartika II-2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018* (Tesis doktoral, UIN Raden Intan Lampung), 192(4), 121–130.
- Bariyyah, K., Hastini, R. P., & Wulan Sari, E. K. (2018). Konseling Realita untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa. *Konselor*, 7(1), 1–8. <https://doi.org/10.24036/02018718767-0-00>
- Billiny, A. S. (2019). Efektifitas Konseling Kelompok Teknik Modeling dan Enactive Mastery Experience Untuk Meningkatkan Self-Efficacy Dalam Pengambilan Keputusan Karir. (Tesis doktoral, Universitas Negeri Semarang).
- Hikmawati, F. (2017). *Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Irianto, Y. B. (2017). *Kebijakan Pembaharuan Pendidikan: Konsep, Teori dan Model*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Istiqomah, & Sulton, M. (2021). Sukses Uji Kompetensi Guru Niaga Swadaya. Jakarta. Kementrian Pendidikan Nasional. (2017). *Modul Suplemen Materi Pelatihan Penguatan Kepala Sekolah 2018, Seluk-beluk Profesi Guru*. Bandung: Pribumi Mekar.
- Kusnandar. (2017). *Guru Profesional*. Yogyakarta: Rajawali Press.
- Prayitno. (2021). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rinika Cipta.
- Prahesti, Y., & Wiyono, B. D. (2017). Pengembangan Website Konseling Online Untuk Siswa Di Sma Negeri 1 Gresik. *Jurnal Bk Unesa*, 7(3), 144–154.
- Rusnayanti, A., Gading, I. K., & Sedanayasa, G. (2018). Efektivitas Konseling Behavioral Dengan Teknik Modelling dan Self Management Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa SMP Negeri 4 Singaraja. *Jurnal Jurusan Bimbingan Konseling Undiksha*, 4(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jibk.v4i1.7549>
- Sadewi, A. I. (2018). Pengembangan Model Konseling Kelompok Simbolik Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Dalam Pengambilan Keputusan Karir. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 94–120.
- Sudani, & Suarni. (2021). Penerapan konseling eksistensial humanistik teknik pemodelan untuk meningkatkan perilaku tanggung jawab belajar siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Sukasada. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling*, 1(1), 12–36..